

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pola Pembelajaran Majelis Taklim Guru Haji Syafruddin Kecamatan Batu Benawa diantaranya dapat berupa:

1. Adanya perubahan sikap dan perilaku dalam mengikuti pembelajaran majelis taklim apalagi sehingga ada kesehatan pada diri kita yang mestinya kita manfaatkan kebaikan semata
2. Pembelajaran tidak harus dilaksanakan secara formal di sekolah bahkan orang dapat belajar tanpa meninggalkan rumah.
3. Berlangsungnya proses pembelajaran juga tidak lagi dibatasi oleh waktu sedangkan majelis taklim biasa juga dilakukan dengan pendekatan kajian kitab, yakni mengkaji kitab-kitab tertentu yang dibahas tuntas
4. Karena majelis taklim pendidikan luar sekolah maka sudah selayaknya kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat, sehingga tercipta insan-insan yang memiliki keseimbangan antara potensi intelektual dan mental spiritual dalam upaya menghadapi perubahan.

5. Ada informasi dapat bersilaturahmi juga dapat berkunjung kerumah jamaah selain menambah keakraban juga mempererat persaudaraan serta kekompakan. Akan tetapi yang jadi masalah adalah, tempat

B. Saran-saran

Sebagai penutup dari tulisan ini tentang pola pembelajaran majelis taklim guru Haji Syafruddin kecamatan batu benawa, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para alim ulama agar tetap mengembangkan pola pembelajaran dengan menggunakan media panduan kitab .
2. Kepada seluruh jamaah agar aktif hadir dan rajin mendengarkan ceramah agama